

PENGARUH KOPERASI SEKOLAH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 1 BONE

A. Desi Vio Alvionita¹, Hamka², Sahiruddin³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bone

¹andidesi325@gmail.com, ²hamka.umimks@gmail.com, ³ayiamali88cl@gmail.com

ABSTRACT

A deep understanding of entrepreneurship is needed to address the potential of students who are still hesitant to enter the world of entrepreneurship, despite their significant potential. Lack of knowledge about cooperatives and entrepreneurship, therefore, requires increased student participation. This study employed an ex post facto quantitative method. The sample consisted of eleventh-grade AKL students. Data analysis revealed that 38.5% agreed and 61.5% strongly agreed, out of 26 samples. The t-test analysis yielded a t-count of 5.840 > t-table of 1.7108, with a significance level of 0.000 < 0.05. The results of this study indicate a significant influence of school cooperatives as a learning medium in increasing entrepreneurial interest among eleventh-grade AKL students at SMK Negeri 1 Bone.

Keywords: school cooperative, learning media, entrepreneurial interest

ABSTRAK

Perlunya pemahaman yang mendalam mengenai kewirausahaan sehingga adanya siswa yang masih ragu untuk memasuki dunia wirausaha, meskipun mereka memiliki potensi yang besar. Kurangnya pengetahuan tentang koperasi dan wirausaha sehingga partisipasi siswa masih perlu ditingkatkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif *ex post facto*. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas XI AKL. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh 38,5% kategori setuju dan 61,5% kategori sangat setuju dari 26 sampel. Analisis uji t diperoleh t hitung 5,840 > t tabel 1,7108 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan koperasi sekolah sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Bone.

Kata Kunci: Koperasi Sekolah, Media Pembelajaran, Minat Berwirausaha

A. Pendahuluan

Pendidikan kewirausahaan merupakan program yang mengintegrasikan aspek kewirausahaan sebagai unsur krusial dalam menyiapkan kompetensi siswa (Mu Minah & Soelaiman, 2024). Menurut psikolog anak, Rina

Mutaqinah Taufik, pendidikan kewirausahaan yang diberikan sejak dini sangat bermanfaat. Pendidikan ini dianggap sebagai sarana untuk membekali anak dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi wirausaha di masa depan. Anak-anak dapat mulai

mempelajari konsep bisnis dan kewirausahaan bahkan sejak di tingkat sekolah dasar (Yulianto, 2020). Meningkatnya minat berwirausaha di kalangan siswa dapat menjadi indikator keberhasilan implementasi pendidikan kewirausahaan (Mu Minah & Soelaiman, 2024). Untuk itu dalam mendirikan koperasi sekolah, diperlukan pertimbangan-pertimbangan agar selaras dengan apa yang diharapkan (Sumaryana et al., 2023). Berdasarkan hasil observasi, bahwa SMK Negeri 1 Bone memiliki koperasi sekolah. Koperasi sekolah di SMK Negeri 1 Bone memainkan peran krusial dalam mendukung pendidikan kewirausahaan. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh siswa SMK Negeri 1 Bone adalah masih perlu pemahaman yang mendalam mengenai kewirausahaan, meskipun kurikulum pendidikan mencakup materi kewirausahaan. Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa masih adanya siswa yang masih ragu untuk memasuki dunia wirausaha, meskipun mereka memiliki potensi yang besar. Oleh karena itu, analisis mendalam mengenai koperasi sekolah sangat diperlukan untuk merumuskan solusi yang efektif.

Fenomena lain yang dapat dicermati adalah rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan kewirausahaan di luar jam belajar. Akhirnya, penting untuk menyadari bahwa meningkatkan minat berwirausaha siswa bukanlah tugas yang mudah. Diperlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk siswa, guru, dan pihak sekolah. Dengan dukungan yang tepat, koperasi sekolah di SMK Negeri 1 Bone dapat menjadi pendorong utama dalam menciptakan wirausahawan muda dan inovatif. Telah banyak temuan mengenai koperasi sekolah, Berdasarkan hasil penelitian Yuli Yanti et al, (2024) yang berjudul "Pengaruh Peran Koperasi dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Pengurus dan Anggota Koperasi Sekolah SMAN Banjarmasin" menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0.687. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.472 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (peran koperasi) terhadap variabel terikat (jiwa kewirausahaan) adalah sebesar 47,2%. Artinya, peran koperasi memiliki pengaruh dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan

pada pengurus dan anggota koperasi sekolah. Demikian juga dengan (Wokas, 2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Siswa dan Pelayanan terhadap Keberhasilan Koperasi Sekolah Di MTS N 1 Boltim” bahwa terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi siswa dan pelayanan terhadap keberhasilan koperasi sekolah. Besarnya pengaruh partisipasi siswa dan pelayanan koefisien korelasi 0,62 dengan nilai R Square 0,3844 atau 38,44%. Ini berarti semakin baik cara koperasi sekolah yang baik maka akan lebih efektif bagi siswa untuk menemah jiwa kewirausahaan. (Permanawati, 2021) membuktikan dalam penelitiannya yang berjudul “Sikap Siswa terhadap Keberadaan Koperasi Sekolah untuk Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Siswa Di SMP Negeri 2 Bantul Kabupaten Bantul” bahwa sikap siswa terhadap keberadaan koperasi sekolah untuk menumbuhkan motivasi berwirausaha siswa di SMP Negeri 2 Bantul diketahui pada kategori Sangat Setuju sebesar 33,0%, kategori Setuju sebesar 64,40% serta kategori Tidak Setuju sebesar 2,30% dan tidak ada siswa dalam kategori Sangat Tidak

Setuju. . Ini menegaskan pentingnya pengelolaan koperasi yang baik dan partisipasi aktif siswa untuk mencapai hasil yang optimal dalam pengembangan jiwa kewirausahaan yang ditegaskan oleh (Widati & Herawati, 2020) bahwa peranan koperasi siswa sebagai salah satu fasilitas sekolah yang dapat membangun jiwa kewirausahaan siswa. Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik melakukan penelitian terkait “Pengaruh Koperasi Sekolah sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa”.

Menjadi seorang wirausaha pasti berawal dari minat, dengan orang tersebut mempunyai minat maka keinginan untuk mencapai sesuatu sangat tinggi. Menurut (Yanti, 2019) Minat merupakan ketertarikan seseorang terhadap sesuatu. (Widianingsih, 2021) juga mengatakan bahwa minat adalah proses motivasi yang kuat yang member energi pada pembelajaran, membimbing dalam bidang akademis dan karir, serta sangat penting bagi kesuksesan siswa. (Gupron et al., 2023) Berwirausaha merupakan proses dimana individu atau kelompok

menciptakan, mengelola dan mengembangkan usaha atau bisnis dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan. Berwirausaha adalah memadukan perwatakan pribadi, keuangan dan sumber daya, sehingga, berwirausaha merupakan suatu pekerjaan atau karier yang harus bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, mengambil resiko, mengambil keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan untuk mencapai tujuan (Yanti, 2019). Menurut (Novita, 2024) Minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang dalam menciptakan suatu usaha dan mengelola serta mengembangkan usaha secara efektif dengan berani menghadapi resiko untuk memperoleh keuntungan. Dengan demikian, minat berwirausaha merupakan serangkaian tekad yang dimiliki oleh seorang untuk menciptakan sebuah inovasi baru.

(Rachmawati et al., 2019) mengatakan bahwa koperasi merupakan sarana peningkatan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi masyarakat. Menurut pasal 1 Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian bahwa koperasi adalah badan usaha yang

beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (Dwipradnyana et al., 2020). Pada dasarnya, definisi koperasi merupakan pengertian koperasi yang mengungkapkan makna koperasi itu sendiri dan merupakan penjabaran bagi prinsip-prinsip koperasi atau serangkaian prinsip koperasi, terutama prinsip-prinsip koperasi yang diterapkan oleh pelopor koperasi seperti Rochdale, Raiffeisen, Schulze dan sebagainya serta konsepsi-konsepsi lain (Dandan Irawan, 2022). Sedangkan beberapa penelitian mengatakan bahwa (Sudarmanto, 2023) koperasi sekolah merupakan sebuah organisasi koperasi yang berada di lingkungan sekolah, dengan beranggotakan seluruh siswa yang berada pada lingkungan sekolah tersebut, (Widati & Herawati, 2020) juga berpendapat bawah koperasi sekolah merupakan koperasi yang anggotanya adalah siswa atau pelajar baik pendidikan dasar, menengah dan atas. Dengan adanya pembelajaran kegiatan di koperasi sekolah secara langsung dan

nyata, dan melihat situasi keadaan lingkungan sekolah, kegiatan tersebut membuat siswa berfikir maju dan mengembangkan usaha sesuai dengan kebutuhan di lingkungan sekolah (Sudarmanto, 2023).

Koperasi sekolah merupakan salah satu media pembelajaran. demikian (Wulandari et al., 2023) Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi kepada peserta didik terkait dengan pembelajaran sehingga mudah dipahami. Begitu pula yang dikemukakan oleh (Lestari, 2023) Dimana media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang dapat membantu pendidik dan siswa dalam berjalannya suatu kegiatan proses belajar mengajar.

Koperasi sekolah dan minat berwirausaha semakin nyata ketika siswa terlibat dalam kegiatan operasional koperasi, baik dalam aspek pemasaran produk, pengelolaan kas, hingga pengambilan keputusan strategis. Pemanfaatan koperasi sekolah dapat digunakan sebagai salah satu media praktik secara langsung bagi para siswa dalam menerapkan keterampilannya sesuai dengan bidang keahliannya

masing-masing dan juga pembelajaran tersendiri. Menurut (Oktamia Anggraini Putri, 2022) Koperasi sekolah mempunyai sasaran yaitu untuk mengenalkan siswa dalam kegiatan pelaksanaan perkoperasian, membentuk sikap yang positif.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *ex post facto*. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioer mensurvei apakah ada pengaruh yang sudah ada antara koperasi sekolah sebagai media pembelajaran dan minat berwirausaha siswa.

Proses penelitian dimulai dengan mengumpulkan data melalui observasi dan dilanjutkan dengan instrumen berupa kuesioner yang dirancang untuk mengukur dua hal utama: tingkat keterlibatan siswa dalam koperasi sekolah dan minat mereka terhadap kewirausahaan. Data ini kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik. untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keterlibatan siswa dalam koperasi dan tingkat minat berwirausaha mereka.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Bone yang terletak di Jalan Lapawawoi Karaeng Sigeri kr. sigeri, Biru, Kec. Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan 92716. SMK Negeri 1 Bone didirikan pada tahun 1965.

Hasil pengumpulan data yang dilakukan pada hari Selasa 29 April 2025 dengan menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh hasil penyebaran kuesioner di lapangan sebanyak 20 pernyataan. Data hasil deskriptif dihitung dari nilai tertinggi, terendah, rata-rata dan standard deviasi yang dapat disimpulkan persentase dari jawaban responden 10 siswa dengan nilai 38,5% dikategorikan setuju, jawaban responden 16 siswa dengan nilai 61,5% sangat setuju, dan tidak ada siswa yang berada pada kategori kurang setuju dan tidak setuju.

Validitas penting untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil berdasarkan data tersebut benar dan dapat dipercaya. Dalam menentukan valid/fit pada suatu data jika $r_{hitung} > t_{hitung}$ maka data dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < t_{hitung}$ maka data tidak valid dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan dinyatakan pertanyaa

yang disebarakan kepada responden valid.

Uji reliabilitas digunakan untuk memperoleh data reliabel dalam penelitian. (Anggraini et al., 2022) mengatakan bahwa *Cronbach's Alpha* reliabilitas yang dapat diterima adalah $> 0,60$. Dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,60. Berdasarkan hasil reliabilitas menyatakan bahwa *Cronbach's Alpha* variabel X sebesar 0,841. Nilai *Cronbach's Alpha* variabel Y sebesar 0,850. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini dianggap reliabel atau terpercaya dan layak untuk digunakan dalam analisis berikutnya.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *shapiro wilk* dikarenakan data sampel berjumlah kurang dari 30 ($n < 30$) dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji normalitas dengan *shapiro wilk* diketahui nilai signifikansi koperasi sekolah sebesar 0,492 lebih besar dari α ($0,492 > 0,05$). Nilai signifikansi minat berwirausaha sebesar 0,88 lebih besar dari α ($0,88 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa data nilai kuesioner berdistribusi normal dan

telah memenuhi persyaratan dalam uji t.

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, pengaruh koperasi sekolah (X) terhadap minat berwirausaha (Y) maka diperoleh r hitung $5,840 > t$ tabel $1,708$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis peneliti diterima yakni “ada pengaruh yang signifikan antara keterlibatan dalam koperasi sekolah dan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Bone”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh koperasi sekolah sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat berwirausaha dengan tingkat hasil akumulasi responden dikategorikan sangat setuju dengan nilai $61,5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman langsung dalam mengelola usaha dapat memicu minat berwirausaha. Koperasi sekolah Mappadeceng SMK Negeri 1 Bone memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat dalam berbagai aspek usaha, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Siswa belajar tentang manajemen keuangan, pemasaran dan interaksi dengan pelanggan. Pengalaman praktis ini penting untuk

membangun kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan dalam dunia usaha.

Berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti, bahwa koperasi Mappadeceng SMK Negeri 1 Bone siswa belajar bagaimana mengelola stok, menentukan harga, dan melakukan interaksi jual beli. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam konteks koperasi, tetapi juga dapat diterapkan saat mereka usaha sendiri di masa depan. Koperasi sekolah sebagai wadah yang efektif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan kewirausahaan di kalangan siswa (Yuli Yanti et al, 2024) Dengan pengalaman langsung dan keterampilan praktis, koperasi Mappadeceng di SMK Negeri 1 Bone membekali siswa untuk menghadapi tantangan di dunia usaha.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan koperasi sekolah sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat

berwirausaha siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Bone. Pada kuesioner yang dibagikan kepada 26 responden dikategorikan setuju dengan persentase 38,5% dan dikategorikan sangat setuju terhadap pernyataan dengan nilai persentase 61,5%.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, F. D. P., Aprianti, A., Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Dr. Dandan Irawan, SE., M. S. (2022). *Urgensi Jatidiri Koperasi* (.Si Shofwan Azhar S, SE., M.Sc, Lely Savitri Dewi, SE. (ed.); Vol. 16, Issue 1). IKOPIN Press.
- Dwipradnyana, I. M. M., Pratiwi, I. G. A. M. A. M. A., & Diatmika, I. G. N. D. (2020). Strategi Pengembangan Koperasi Di Era Digital Pada Koperasi Yang Ada Di Provinsi Bali. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 17(2), 112–116. <https://ojs.universitastabanan.ac.id/index.php/majalah-ilmiah-untab/article/view/87>
- Gupron, G., Yandi, A., & Maharani, A. (2023). Model Kesiapan Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta (JKMT)*, 1(1), 28–41.
- Lestari, S. N. (2023). EVALUASI MEDIA PEMBELAJARAN. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 18–32.
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>
- Mu Minah, T., & Soelaiman, L. (2024). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dalam Membangun Jiwa Wirausaha Generasi Z Melalui Efikasi Diri Dan Pola Pikir Entrepreneurial. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 63–74. <https://doi.org/10.24912/jmie.v8i1.28703>
- Novita, Y. (2024). Pengaruh E-Commerce , Digital Marketing , Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Milenial. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(5), 3004–3011.
- Oktamia Anggraini Putri. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Permanawati, I. (2021). Sikap Siswa Terhadap Keberadaan Koperasi Sekolah Untuk Menumbuhkan Motivasi Berwirausaha Siswa Di Smp Negeri 2 Bantul Kabupaten Bantul. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2(2), 575–583.
- Rachmawati, D. W., Widalesmana, M., Toyib, M., Permatasari, N., & Januardi, J. (2019). Pelatihan dan Workshop Pengelolaan Koperasi

- di Sekolah. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 162–166. <https://doi.org/10.31960/caradde.v1i2.105>
- Sudarmanto, F. (2023). Peran Koperasi Syariah Terhadap Perilaku Konsumen di Sekolah. *Qonun Iqtishad EL Madani Journal*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.55438/jqim.v2i1.49>
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). *Bandung: Alfabeta*.
- Sumaryana, F. D., Firdaus, F. N., Rahmawati, M., Ananta, P., & Noviansyah, M. (2023). Pentingnya Sosialisasi Koperasi di lingkungan pendidikan. *Ruang Cendekia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 120–124. <https://doi.org/10.55904/ruangcendekia.v2i3.814>
- Widati, E., & Herawati, M. (2020). Pemahaman dan Kesadaran Pentingnya Koperasi Sekolah di SMK Nusa Bhakti Depok. *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 57–66. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v1i2.40>
- Widianingsih, A. T. (2021). Pengaruh kepribadian wirausaha, ekspektasi pendapatan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo*, VIII(3), 67–78.
- Wokas, Z. M. C. K. S. (2021). Pengaruh Partisipasi Siswa dan Pelayanan Terhadap Keberhasilan Koperasi Sekolah Di Mts N 1 Boltim. *Literacy: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(2), 78–87. <https://doi.org/10.53682/literacyjpe.v2i2.3055>
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., & Shofiah, T. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Self Efficacy , Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.
- Yuli Yanti, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang, Maulana Rizky, S. (2024). Pengaruh Peran Koperasi Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan pada Pengurus dan Anggota Koperasi Sekolah SMAN Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, Vol. 12.
- Yuli Yanti, Monry Fraick Nicky Gillian Ratumbuysang, Maulana Rizky, S. (2024). PENGARUH PERAN KOPERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN JIWA KEWIRAUSAHAAN PADA PENGURUS DAN ANGGOTA KOPERASI SEKOLAH SMAN BANJARMASIN. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 394–403.
- Yulianto, D. (2020). Peran Pendidikan dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha. *Pos Kota*, 1. <https://poskota.co/2020/06/20/peran-pendidikan-dalam-pembentukan-jiwa-wirausaha/>